

Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Minat Belajar Siswa Berbantuan Gambar Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 222 Palembang

¹Larassati, ²Maharani Oktavia, ³Puji Ayurachmawati

¹²³ Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Email: ¹larasbungsu52@gmail.com, ²maharanioktavia@univpgri-palembang.ac.id, ³pujiar29@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan rendahnya minat belajar siswa kelas IV SDN 222 Palembang. Tujuan dari penelitian ini ingin melihat adakah pengaruh dari penerapan model pembelajaran *Word Square* terhadap minat belajar siswa berbantuan gambar pada kelas IV SDN 222 Palembang. Subjek dari penelitian ini adalah kelas IV.B sebagai kelas kontrol, pada saat treatment yang diajarkan yaitu metode ceramah dan kelas IV.C sebagai kelas eksperimen menggunakan *word Square* sebagai *treatment* nya. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket minat belajar. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu uji independent sample t-test atau biasa disebut dengan uji-t. Kesimpulan dari data ini yaitu ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Word Square* terhadap minat belajar siswa berbantuan gambar kelas IV SDN 222 Palembang.

Kata Kunci: *Word square, Minat Belajar Siswa, Pelajaran IPAS.*

PENDAHULUAN

Keberhasilan tercapainya pembelajaran itu mempengaruhi minat belajar, karena dengan siswa memiliki minat belajar besar walaupun belajar daring atau tidak akan sama saja, akan tetap belajar dengan tekun karena memiliki dorongan yang kuat meskipun belajar dirumah dengan secara daring. Menurut Roro, (2021) Minat belajar adalah dorongan batin yang kuat yang mencerminkan ketertarikan, keinginan dan antusiasme siswa terhadap suatu subjek atau aktivitas pembelajaran. Minat belajar adalah sebuah kekuatan energi mendorong seseorang dapat meningkatkan proses belajarnya dari siswa yang tidak berminat dengan menggunakan beberapa model atau metode pembelajaran siswa dapat berminat.

Banyaknya model ataupun metode yang lebih menarik salah satunya model pembelajaran *word square* lebih menyenangkan, karena menggunakan teka-teki silang berbantuan media gambar. Mata pelajaran IPA membekali siswa akan pengetahuan ide dan konsep tentang lingkungan alam diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah, termasuk investigasi, persiapan dan idea menurut (Lestari A. D., 2021).

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai arti dari mata pelajaran IPA & IPS maka pada kurikulum merdeka belajar pembelajaran tersebut digabung menjadi satu yaitu IPAS. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) yaitu ilmu pengetahuan menjelaskan tentang isi dunia yang meliputi makhluk hidup, terdapat manusia hewan dan tumbuhan. Manusia yang membutuhkan interaksi sosial dalam kehidupannya. Secara umum, ilmu pengetahuan yang terdiri ilmu pengetahuan alam dan sosial yang menjadi satu disusun karena adanya sebab dan akibat. Pendidikan IPAS sudah termasuk kedalam kurikulum merdeka yang terdapat didalamnya profil pancasila, supaya menjadi panutan oleh peserta didik dan diterapkan dalam kehidupannya.

Berdasarkan observasi awal dikelas IV SD 222 Palembang tanggal 11 Januari 2024, disekolah tersebut kurangnya minat belajar dan jika kita lihat dari indikator minat belajar, siswa disana kurang memahami materi disampaikan guru dikarenakan rasa ketertarikan mereka saat belajar masih rendah, interaksi antara guru dan siswapun harus seimbang jika tidak maka pembelajaran akan menjadi kurang efektif. Maka pembelajaran tidak dilaksanakan secara maksimal dan siswa juga mungkin kurang paham dengan apa yang sudah dipelajari. Di SD tersebut dilihat minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS cukup tergolong rendah karena tidak termasuk rata-rata pencapaian nilai disekolah dan kriteria ketuntasan yang sudah dilihat dari hasil pembelajaran yaitu sekitar 40% sedangkan yang tidak tuntas yaitu berkisar 60%. Pada saat proses pembelajaran menarik perhatian juga harus diperhatikan yaitu dengan memperbaharui model dan media kita sebagai seorang guru.

Dari permasalahan tersebut peneliti menyarankan menggunakan model pembelajaran inovatif, media pembelajaran menarik. Menurut (Octavia, 2020) Model pembelajaran yaitu sebuah kegiatan pengalaman yang sudah digambarkan dalam bentuk prosedur yang teratur supaya pembelajaran mencapai tujuan belajar. Salah satunya ditawarkan peneliti yaitu model pembelajaran *word square*, diharapkan membuat pembelajaran IPAS tambah menarik, menyenangkan, tentunya gampang dipahami oleh siswa, dapat diketahui juga bahwa minat belajar dapat memberikan sisi positif terhadap hasil belajar. Karena kemungkinan besar

jika minat belajarnya meningkat maka hasil belajar otomatis akan ikut meningkat.

Model *word square* yaitu model yang sudah kreatif lebih berkembang dari metode sebelumnya yaitu metode ceramah yang akan melihat pada keaktifan siswa saat pembelajaran. *Word square* mempunyai arti tersendiri yaitu pencari kata menurut (Rijani, 2021). Penelitian menggunakan model *word square* ini membuat siswa antusias untuk bermain dan sekaligus belajar. Didalam pembelajaran berkelompok siswa terlihat lebih aktif dan sangat semangat, dapat dilihat dari kerja sama antar siswa maupun antar kelompok. Model pembelajaran ini juga dapat membuat komunikasi antar teman kelompok lebih baik karena dalam pengerjaan teka-teki ini dibutuhkan kekompakan.

Pemilihan variabel di atas diperkuat oleh penelitian-penelitian terdahulu. Diawali, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ariawati, 2019) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V diGugus II Kecamatan kubutambahan”. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dibuat kesimpulannya yaitu terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V di Gugus II Kecamatan Kubutambahan.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan, bahwa minat belajar di SDN 222 Palembang masih rendah, dan melihat beberapa penelitian sudah ada yang memakai model pembelajaran yang sama yaitu model *Word Square*, jika beberapa penelitian terdahulu yang relevan diatas terhadap hasil belajar sedangkan peneliti akan mengambil terhadap minat belajar. Dan peneliti menjadikan sekolah SDN 222 Palembang sebagai objek penelitian karena disekolah tersebut masih banyak siswa yang minat belajar nya rendah yang dilihat dari inikator minat belajar pada mata pelajaran IPAS. Sebagaimana peneliti (Rijani, 2021) yang sudah terbukti dan hasil dari penelitiannya yaitu menyatakan model *word square* terdapat pengaruh signifikan pembelajaran model *word square* meningkatkan minat belajar siswa. karena itu peneliti antusias untuk membuktikan ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *word square* dalam kegiatan belajar di SDN 222 Palembang.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas peneliti mengambil judul penelitian **Pengaruh Pembelajaran Model *Word Square* Terhadap Minat**

Belajar Siswa Berbantuan Gambar pada Mata Pelajaran IPAS dikelas IV SDN 222 Palembang.**METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode eksperimen. Menurut Sugiyono, (2019) metode ini biasanya banyak digunakan untuk sebuah penelitian kuantitatif karena dengan menggunakan metode ini peneliti dapat menemukan pengaruh dari treatment yang sudah diberikan terhadap hasil penelitian. Peneliti memilih *posttest only control group design* sebagai desain penelitian ini. Berikut desain penelitiannya:

Tabel 1*Posttest only control group design*

Kelas	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	X	O1
Kontrol		O2

Sumber: Sugiyono, (2019).

Keterangan:

- O₁ = *Posttest* kelompok eksperimen
O₂ = *Posttest* kelompok kontrol
X = Perlakuan pada kelas eksperimen

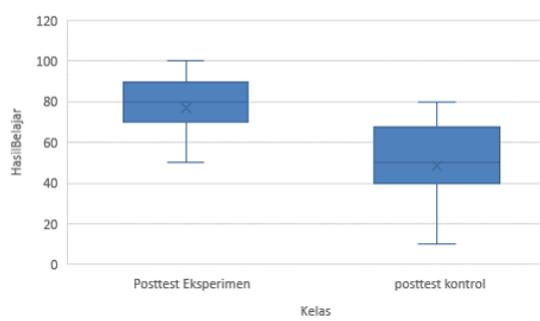
Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SDN 222 Palembang berada di Jl. Ki Anwar Mangku Palju Ulu, Kecamatan Palju, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Kegiatan yang dilaksanakan untuk pengambilan data ini sekitar bulan april di semester genap tahun ajaran 2023. Populasi penelitian ini adalah semua siswa dikelas IV SDN 222 Palembang yang berjumlah 71 siswa. Sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan *random sampling* dimana cara pengambilannya tidak melihat stratanya namun dilakukan secara acak saja dan hanya terpilih 2 kelas. Dalam penelitian ini teknik mengumpulkan datanya melalui teknik tes dan dokumentasi. Untuk hasil uji coba instrument dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji validitas, dan reliabilitas. Sementara untuk teknik analisis datanya yaitu menggunakan uji normalitas, homogenitas dan hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis

Hasil penelitian yang dilakukan di sekolah SDN 22 Palembang yaitu dimulai dari memvalidkan soal uji coba dengan menggunakan bantuan SPSS dari soal 20 yang benar-benar valid hanya 10 soal. Begitupun sama halnya dengan kuisisioner atau angket terdapat 20 angket dan yang benar-benar valid hanya 8 saja. Maka yang digunakan untuk penelitian dikelas kontrol dan eksperimen yaitu ada 10 soal tes soal pilihan ganda dan terdapat 8 angket minat belajar. Yang akan dibagikan kepada siswa 24 dari kelas IV.B dan IV.C.

Dapat dilihat dari gambar dibawah bahwa kelas eksperimen yang sudah diberikan teratment menggunakan model pembelajaran WS tersebut hasil belajarnya meningkat dibandingkan dengan hasil belajar kelas kontrol. disimpulkan bahwa model WS selain meningkatkan minat belajar siswa namun bisa juga meningkatkan hasil belajar siswa.



Gambar 1. Diagram hasil belajar siswa.

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh *mean* atau rata-rata angket minat belajar siswa, nilai *posttest* eksperimen yaitu 75,88 nilai terendahnya yaitu 50 dan nilai tertinggiya 100. Selanjutnya rata-rata *posttest* kontrol 46,33 nilai terendahnya yaitu 39 dan nilai tertinggiya yaitu 53.

Uji Normalitas

Hasil analisis uji normalitas menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* SPSS versi 26 seperti yang sudah tertera di atas, nilainya (Sig) > 0,05 maka dikatakan normal, ini hasilnya yang eksperimen (0,128) > (0,05) dan hasil kelas kontrol (0,200) >

(0,05) sehingga *posttes* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal, dapat dinyatakan “Nilai *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal”.

Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh data yang menyatakan berhasil yaitu homogen, dapat dilihat dari *Bassed on Mean* $(0,502) > (0,05)$ maka jelas bahwa data tersebut “Bervarian Homogen”.

Uji Hipotesis

Dengan menggunakan uji-t (*Independent sample test*). bantuan SPSS versi 26, dapat dilihat dari nilai Sig.(2-tailed) yaitu $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_a diterima maka data yang digunakan tersebut terdapat pengaruh model pembelajaran *Word Square* terhadap minat belajar siswa berbantuan gambar pada mata pelajaran IPAS kelas IV SDN 222 Palembang.

Berdasarkan penjabaran yang ada bahwa perolehan *posttest* nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 75,88 sedangkan rata-rata kelas kontrol 46,33 perbedaan 29,55. Nilai kelas eksperimen diajarkan menggunakan model pembelajaran *word square* berbantuan gambar lebih besar dibandingkan nilai rata-rata kelas kontrol diajarkan menggunakan metode ceramah. Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran *Word square* terhadap minat belajar siswa berbantuan gambar pada mata pelajaran IPAS kelas IV SDN 222 Palembang.

Pembahasan

Hasil penelitian diperoleh siswa kelas IV SDN 222 Palembang, jumlah seluruh sampel yaitu 72 siswa, terdapat 24 siswa masing-masing kelasnya. Menggunakan instrumen penelitian test soal dan angket minat belajar yang mempunyai tujuan bahwa pada kelas yang menggunakan model tersebut minat belajarnya lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang menggunakan metode ceramah saja. Dari data hasil normalitas yang diperoleh banya data tersebut dinyatakan normal karena nilainya signifikan $> 0,05$ yang dimana hal itu termasuk nilai normalitas kelas kontrol yaitu $(0,200) > (0,05)$ dan kelas eksperimen yaitu $(0,128) > (0,05)$ maka jelas nilai tersebut normal. Kemudian pada pegujian homogenitas nilai tersebut signifikan $> (0,05)$ nilai yang sudah didapatkan pada uji

homogenitas yaitu signifikan $(0,180) > (0,05)$ maka sudah dinyatakan bahwa nilai tersebut homogen.

Selanjutnya yaitu dapat dilakukan pengujian hipotesis atau *uji-t (independent sample test)* dapat dilihat dari sig. (*2-tailed*) bahwa nilainya sebesar $0,000 < 0,05$ maka kesimpulannya yaitu H_a diterima. Berarti terdapat pengaruh model pembelajaran *Word square* terhadap minat belajar siswa berbantuan gambar pada mata pelajaran IPAS kelas IV SDN 222 Palembang. Model pembelajaran *word square* memiliki beberapa poin penting seperti siswa bekerja sama berkelompok karena sistem pembelajarannya mengisi teka-teki silang disitu siswa dapat berfikir dengan teliti bersama temannya, siswa juga jadi lebih aktif karena dapat sharing antar kelompok satu dan kelompok lainnya.

Diperjelas juga oleh beberapa teori bahwa model pembelajaran *word square* termasuk game teka-teki silang membuat siswa untuk sosialisasi sesama teman sekelompoknya, yang diharapkan semua akan dapat memberikan secara langsung kesempatan anak untuk menemukan, dan berkerasi serta mengekspresikan perasaan senang dalam belajar menurut Siti, (2021).

Selanjutnya menurut Katarina, (2023) bahwa bermain sambil belajar itu dapat mempengaruhi perkembangan kerativitas anak, mengembangkan tingkat laku sosial anak antar teman dan tentunya dapat saling menghargai pendapat teman saat berkelompok disitu poin pentingnya dapat mempengaruhi moral anak.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang dilaksanakan sudah terlihat bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Word Square* terhadap minat belajar siswa berbantuan gambar pada mata pelajaran IPAS kelas IV SDN 222 Palembang. Dapat dilihat dari nilai yang sudah dicari bahwa pembelajaran dengan menggunakan model WS lebih unggul dan lebih baik untuk meningkatkan minat belajar siswa dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah saja. Setelah melakukan berapa tahap pengujian data yaitu mulai uji normalitas, uji homogenitas, dan terakhir yaitu ada uji hipotesis atau *uji-t (independent sample test)* dapat dilihat dari nilai sig. (*2-tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$ maka kesimpulannya yaitu H_a diterima. Berarti terdapat pengaruh model pembelajaran *Word square* terhadap minat belajar

siswa berbantuan gambar pada mata pelajaran IPAS kelas IV SDN 222 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariawati (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPS. *Jurnal pendidikan*, 168-177
- Lestari (2021). Analisis Pembelajaran Kooperatif Tipe Word Square untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Muatan Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 4.
- Octavia. (2020). Pengertian Model Pembelajaran, Fungsi dan Langkah-langkah . *Jurnal pendidikan*.
- Rinjani. (2021). Pengaruh model pembelajaran word square terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPA sd islam Al-Furqon Panaragan Jaya. *Jurnal Pendidikan*, 55
- Riyani (2021). Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Pada Masa Pandemi Pada Tingkat Sekolah Dasar. *Pinisi Journal Of education*, 233.
- Roro, R. N. (2021). *Minat Belajar, Konsep Dasar, Indikator, Dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Sugiyono. (2021). *Metodologi penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.